

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Alokasi untuk Isi Jabatan Hanya Rp 100 Juta
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Sumedang
Sumber / Hal	: Tribun Jabar / Hal.9
Edisi	: Sabtu, 6 Oktober 2018

Alokasi untuk Isi Jabatan Hanya Rp 100 Juta

SUMEDANG, TRIBUN - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumedang hanya mengajukan anggaran Rp 100 juta untuk pengisian kekosongan 70 jabatan struktural. Wakil Ketua DPRD, Edi Askhari, sempat menanyakan ke ketua tim anggaran pemerintah daerah (TAPD) soal anggaran yang diajukan untuk proses pengisian jabatan.

"Saya sempat menyebutkan alokasi itu cukup kecil dan tak akan cukup. TAPD menyebutkan cukup karena hanya untuk mengisi kekosongan 70 jabatan," kata Edi di DPRD, Jumat (5/10).

Menurutnya, kekosongan jabatan memang hanya 70 orang tapi pengisian kekosongan itu membuat kekosongan jabatan yang lain. "Misalnya terjadi keko-

songan di jabatan eselon II sebanyak tujuh orang maka pejabat di eselon tiga akan naik ke eselon II dan posisi yang ditinggalkan itu akan kosong begitu seterusnya," kata Edi.

Menurut Edi, anggaran itu untuk membentuk dan membayar honor panitia seleksi (pansel) calon sekretaris daerah (sekda) saja akan habis. Untuk

membentuk pansel yang anggotanya dari birokrat, akademisi, dan profesional itu masih membutuhkan anggaran besar.

"Belum lagi untuk pengisian jabatan di eselon II yang juga harus dengan lelang jabatan atau *open bidding*," katanya.

Kekosongan 70 jabatan itu cukup mengganggu pemerintahan yang di-

pimpin oleh bupati baru hasil pilkada lalu, Dony Ahmad Munir. Posisi 70 jabatan itu kini diisi oleh pelaksana tugas (Plt). Kekosongan jabatan itu merata mulai dari jabatan Sekda, kepala dinas atau eselon II, eselon III, sampai IV. Jabatan kosong karena banyak pegawai yang masuk masa pensiun dan wafat. (deddi rustandi)